



YAYASAN SASMITA JAYA
UNIVERSITAS PAMULANG
(UNPAM)

SK. MENDIKNAS NO. 136/D/O/2001

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat Tangerang Selatan Banten Telp. (021) 741 2566

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)
SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Mata Kuliah	: Pendidikan Pancasila	Tanggal	: 04 - 08 Januari 2021
Kelas	: <u>01 TPLP023</u>	Sifat	: On Line
Nama Mahasiswa	: <u>ANDRI FIRMAN SAPUTRA</u>	Shift	: Reguler A/B
NIM	: <u>201011402125</u>	Dosen	: Abdul Hadi., S.H., M.H.

PETUNJUK UMUM :

- Jawaban UAS menggunakan referensi materi yang diberikan dosen (*bukan dari google apalagi copas dari teman*);
- Jawaban ditulis tangan diatas lembar jawaban (*silahkan di print out lembar jawabannya*);
- Lembar jawaban "WAJIB" dilampirkan kartu peserta Ujian Akhir Semester (UAS);
- Lembar jawaban yang telah ditulis tangan kemudian scan dengan **format PDF**;
- Jawaban dikirim dengan nama file sesuai nama masing-masing (misal: **ABDUL_HADI.pdf**)
- Jawaban dikirim paling lambat Jumat, 8 Jan 2021 pukul 23.59 (*tidak berlaku dispensasi*);
- Tutorial mengirimkan jawaban UAS On-line ini dapat dilihat pada link : <http://bit.ly/2vpa2od>
- Hal-hal yang kurang jelas dalam petunjuk umum UAS ini, silahkan ditanyakan;
- Tidak mengikuti aturan petunjuk umum UAS ini, *nilai akan dikurangi*.

JAWABAN :

1. Hubungan antara etika, moral, norma adalah mengatur bagaimana manusia berperilaku baik sebagai individu maupun bermasyarakat dan memberikan batasan yg jelas dan tak boleh dilanggar, jika terjadi pelanggaran, hukumannya pun telah diatur.
2. Empat pilar kebangsaan, yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, itu merupakan warisan dasar bangsa Indonesia yang menjadi kesepakatan bersama untuk menguatkan keutuhan bangsa dari ancaman kehancuran dan perpecahan.



YAYASAN SASMITA JAYA
UNIVERSITAS PAMULANG
(UNPAM)

SK. MENDIKNAS NO. 136/D/O/2001

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat Tangerang Selatan Banten Telp. (021) 741 2566

Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan bernegara adalah kumpulan nilai-nilai luhur yang harus dipahami seluruh masyarakat. dan menjadi panduan dalam kehidupan ketatanegaraan untuk mewujudkan bangsa dan negara yang adil, makmur, sejahtera dan bermartabat. Empat pilar tersebut tidak dimaksudkan memiliki kedudukan sederajat. setiap pilar memiliki tingkatan, fungsi dan konteks yg berbeda. pada prinsipnya, Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara, kedudukannya berada diatas tiga pilar yg lain.

3. Pasal 27 ayat 1 s/d 4 jo Pasal 45 ayat 1 (illegal content)
→ Perubahan Penjelasan pd ayat 1 s/d 4

Setiap orang dengan sengaja & tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya IE dan /atau DE yg memiliki muatan yg melanggar kesusilaan (1), perjudian (2), penghinaan dan atau pencemaran nama baik (3) & pemerasan dan /atau Pengancaman (4)

Ancaman :

pidana penjara maks. 6 tahun dan/atau denda maks. Rp 1M (pasal 27 ayat 1, 2 & 4) & maks. 4 tahun dan/atau denda maks. Rp 750 juta (pasal 27 ayat 3)* → Delik aduan.

4. Pengalaman sistem etika Pancasila pada sila ke-2 sila kemanusiaan yang adil dan beradab. memberikan dasar-dasar moralitas bahwa manusia dalam mengembangkan IPTEK haruslah bersifat beradab. IPTEK adalah sebagai hasil budaya manusia yang beradab dan bermoral. Oleh karena itu pengembangan IPTEK harus didasarkan pada hakikat tujuan demi kesejahteraan manusia. IPTEK bukan untuk kesombongan, congkak dan



YAYASAN SASMITA JAYA
UNIVERSITAS PAMULANG
(UNPAM)

SK. MENDIKNAS NO. 136/D/O/2001

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat Tangerang Selatan Banten Telp. (021) 741 2566

Keserauhan manusia namun harus diabdikan demi peningkatan harkat dan martabat manusia.

5. Pengalaman Sistem Etika Pancasila Pada sila ke-3 mengkonstruksikan universal dan internasionalisme (kemusiaan) dari sila-sila lain. Pengembangan IPTEK diarahkan demi kesejahteraan umat manusia termasuk didalamnya kesejahteraan bangsa Indonesia. Pengembangan IPTEK hendaknya dapat mengembangkan rasa nasionalisme. Kebesaran bangsa serta keseluruhan bangsa sebagai bagian dari umat manusia di dunia.

6. Sangat penting, karena Pancasila sebagai Dasar pengembangan ilmu dapat ditelusuri ke dalam hal-hal sebagai berikut:

pertama, pluralitas nilai yg berkembang dalam kehidupan bangsa Indonesia dewasa ini seiring dengan kemajuan IPTEK menimbulkan perubahan dalam cara pandang manusia tentang kehidupan. Hal ini membutuhkan renungan dan refleksi yg mendalam agar bangsa Indonesia tidak terjerumus ke dalam penentuan keputusan nilai yg tidak sesuai dgn kepribadian bangsa.

kedua, dampak negatif yg ditimbulkan kemajuan IPTEK terhadap lingkungan hidup berada dalam etika nadir yg membahayakan eksistensi hidup manusia di masa yg akan datang. Oleh karena itu, diperlukan tuntunan moral bagi para ilmuwan dalam pengembangan IPTEK di Indonesia.

ketiga, perkembangan IPTEK yg didominasi negara-negara Barat dgn politik global ikut mengancam nilai-nilai khas di kehidupan bangsa Indonesia, seperti spiritualitas, gotong-royong, solidaritas, musyawarah, dan cita rasa keadilan.